



Bentuk 5 Kelompok Tani Baru Pertahun

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogyakarta berupaya menguatkan program ketahanan pangan di Kota Yogya, salah satunya dengan mendorong terbentuknya kelompok tani baru.

Kepala Bidang Pertanian DPP Kota Yogyakarta, Eny Sulistyowati mengatakan untuk menumbuhkan kelompok tani pihaknya terus melakukan identifikasi potensi wilayah disertai pembinaan terhadap masyarakat. "Kami terus melakukan identifikasi potensi wilayah dan pembinaan terhadap kelompok-kelompok masyarakat yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi kelompok tani," ujarnya, Rabu (10/1).

Selain itu DPP juga rutin menggelar bimbingan teknis (bimtek) terkait budidaya sayuran di tiap kementren. Eny menjelaskan hingga saat ini jumlah kelompok tani di kota Yogya sebanyak 288. "Tahun 2024 ada 288 kelompok tani. Tiap tahun kita menargetkan 5 penumbuhan kelompok tani baru," jelasnya.

Menurutnya adanya kelompok tani sangat berperan dalam peningkatan ketahanan pangan. Terutama untuk memperkuat program ketahanan pangan berbasis wilayah.

"Kelompok tani juga berperan dalam menunjang sektor pariwisata yakni destinasi wisata edukasi pertanian perkotaan. Kami terus mengarahkan mereka agar menciptakan berbagai inovasi misalnya membuat olahan dengan berbagai turunannya yang bisa menjadi buah tangan/oleh-oleh bagi wisatawan yang datang," ujarnya.

Salah satu kelompok tani yang masih eksis sampai saat ini adalah Kelompok Tani Komputu Hijau Kotabaru. Tak jarang kelompok tani ini mendapat kunjungan dari daerah lain. "Kebun kami sering dijadikan sebagai program studi mahasiswa, program pemberdayaan dari perguruan tinggi, dan instansi-instansi terkait pertanian dan perikanan," kata Ketua kelompok tani Komputu Hijau, Sukei.

Sukei mengatakan kelompok tani ini terbentuk pada bulan Agustus 2020. Untuk membuat kelompok tani ini agar dapat terus bertahan ia pun terus bersinergi dengan para petugas penyuluh lapangan. "Sinergi antara anggota kelompok tani dan petugas penyuluh lapangan menumbuhkan ikatan kebersamaan yang kuat," bebernya.

Sementara untuk mendorong perkembangan kebun menjadi lebih baik dan semakin maju ia mengatur jadwal anggotanya untuk merawat kebun. "Untuk pemeliharaan kebun dikerjakan secara gotong royong oleh seluruh anggota. Saya bagi menjadi tujuh kelompok piket, ada yang bertugas mengontrol bak air, membersihkan kudu, menyiram tanaman, dan memberihkan kebun," jelasnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005